

## ABSTRAK

### MINIMASI PEMBOROSAN PROSES PERAKITAN *MAINFRAME* HD785-7 DENGAN PENERAPAN METODE *VALUE STREAM MAPPING* DALAM MEMENUHI TARGET PRODUKSI DI PT. KOMATSU INDONESIA

Oleh  
**Kalimi Budi Waspodo**  
**1221006**

Permintaan unit *Dumptruck* HD785-7 dengan kapasitas produksi saat ini 30 unit/bulan sampai dengan 35 unit/bulan. Kenaikan produksi dari 45 unit/bulan sampai dengan 50 unit/bulan menjadi tantang bagi unit produksi dalam memenuhi permintaan tersebut. Tujuan perbaikan adalah menghasilkan *lead time* yang lebih pendek dan ini dapat menaikkan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi dapat dilakukan dengan diawali pengumpulan data produksi dan kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan pemborosan yang terjadi pada proses produksi *mainframe* HD785-7. Metode yang digunakan untuk analisa pemborosan adalah dengan menggunakan metoda *Value Stream Mapping* dan *tool Process Activity Mapping*. Pemborosan yang terjadi perlu diminimasi untuk memperpendek *lead time*. Hasil analisa dan pembahasan untuk meminimasi pemborosan tersebut memperlihatkan pendekatan perbaikan fasilitas produksi dan tata letak pabrik (*relayout*) perlu dilakukan. Upaya perbaikan dilakukan dengan penataan ulang fasilitas produksi bersamaan dan penambahan fasilitas produksi. Berdasarkan hasil implementasi dari skenario perbaikan didapatkan penurunan *lead time* dari 2546,79 menit menjadi 2482,41 menit. Target produksi yang ditetapkan 50 unit per bulan dapat tercapai dan ini menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dari 35 unit per bulan menjadi 50 unit per bulan.

Kata kunci: *Minimasi Pemborosan, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping, Relayout, fasilitas produksi.*